

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM /  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/  
*AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THE THREE-MONTH  
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the three-month period ended March 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6-69	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET  
2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/  
Address of domicile based on other identity  
document  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
MARCH 31, 2024 AND FOR THE THREE - MONTH  
PERIOD THEN ENDED  
PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

: Jang Seon Pyo  
: Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32  
: Jl Jendral Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi,  
: Jakarta selatan 12930  
: Kemang Village Residence Tower Bloomington Unit  
: 3802 Jl. Pangeran Antasari No.36 RT.14/RW.5  
: Bangka Mampang Prapatan, Jakarta Selatan  
: 021-27883355 (hunting)  
: Direktur Utama/President Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation for the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary.
2. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, and  
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024/April 26, 2024



**Jang Seon Pyo**  
Direktur Utama/President Director

**PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk**

Mangkuluhur City Tower One, 32<sup>nd</sup> Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia.  
T +6221 2788 3355, F +6221-2788-3366/99, www.lottechem.co.id

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	27,459	25,757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	33	3,347	5,131	Related parties
Pihak ketiga		7,301	7,523	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other accounts receivable
Pihak berelasi	33	14	1,959	Related parties
Pihak ketiga		719	165	Third parties
Persediaan - neto	7	42,890	49,815	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	8	5,147	3,156	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9	1,174	163	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	1,316	1,069	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>89,367</u>	<u>94,738</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	11	58,707	58,193	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	12	10,108	10,108	Investment property
Aset hak-guna - neto	13	575	630	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - perangkat lunak komputer - neto	14	72	87	Intangible assets - computer software - net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	30	18,546	18,546	Claims for income tax refund and tax assessments under appeals
Aset tidak lancar lainnya	15	381	368	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>88,389</u>	<u>87,932</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>177,756</u></u>	<u><u>182,670</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 31 MARET 2024 - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF MARCH 31, 2024 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak ketiga		1,997	1,332	Third parties
Pihak berelasi	33	51,794	60,213	Related party
Utang lain-lain	17			Other accounts payable
Pihak ketiga		1,324	1,300	Third parties
Pihak berelasi	33	696	743	Related parties
Kontrak liabilitas - Pihak ketiga	18	6,144	1,860	Contract liabilities - Third parties
Biaya masih harus dibayar	19	4,120	4,060	Accrued expenses
Utang pajak	20	242	92	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	176	77	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		66,493	69,677	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	385	408	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30	482	974	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	4,589	4,622	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,456	6,004	Total Non-current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>71,949</b>	<b>75,681</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.414.000 saham	22	163,838	163,838	Subscribed and paid-up - 5,566,414,000 shares
Tambahan modal disetor	23	45,880	45,880	Additional paid-in capital
Defisit				Deficit
Cadangan umum		140	140	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		(104,199)	(103,019)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		105,659	106,839	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	24	148	150	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		105,807	106,989	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>177,756</b>	<b>182,670</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023 US\$ '000	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	99,091	25,33,34	110,699	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(98,697)</u>	26,33	<u>(106,424)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>394</u>		<u>4,275</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1,521)	27	(1,979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,215)	28	(1,227)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(12)	29	(11)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs - neto	(138)		803	Foreign currency exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	260		243	Interest income
Beban lain-lain	(3)		(3)	Other expenses
Keuntungan lain-lain	<u>564</u>	12,33c	<u>653</u>	Other gains
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,671)		2,754	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>489</u>	30	<u>(499)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>(1,182)</u>		<u>2,255</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(1,182)</u>		<u>2,255</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,180)		2,252	Owners of the parent
Keperentingan non-pengendali	<u>(2)</u>		<u>3</u>	Non-controlling interest
	<u>(1,182)</u>		<u>2,255</u>	
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,180)		2,252	Owners of the parent
Keperentingan non-pengendali	<u>(2)</u>		<u>3</u>	Non-controlling interest
	<u>(1,182)</u>		<u>2,255</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam US\$ penuh)	<u>(0.0002)</u>	31	<u>0.0004</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full US\$)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$ '000	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital US\$ '000	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest US\$ '000	Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$ '000	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000			
Saldo per 1 Januari 2023	163,838	45,880	140	(102,520)	151	107,489	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	2,252	3	2,255	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2023	<u>163,838</u>	<u>45,880</u>	<u>140</u>	<u>(100,268)</u>	<u>154</u>	<u>109,744</u>	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	163,838	45,880	140	(103,019)	150	106,989	Balance as of January 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	(1,180)	(2)	(1,182)	Loss for the period
Saldo per 31 Maret 2024	<u>163,838</u>	<u>45,880</u>	<u>140</u>	<u>(104,199)</u>	<u>148</u>	<u>105,807</u>	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2024

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2023 US\$ '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	105,381	110,757	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok utama	(96,785)	(111,509)	Payments to main suppliers
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2,376)	(2,437)	Payments of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(1,488)	(1,514)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(2,456)	(2,493)	Payments other operating expenses
Pembayaran untuk biaya bank dan beban keuangan lainnya	(9)	(11)	Payments for bank charges and other financing costs
Penerimaan dari pendapatan bunga	260	243	Receipts of interest income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>2,527</u>	<u>(6,964)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	<u>(2,657)</u>	<u>(1,211)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,657)</u>	<u>(1,211)</u>	Net Cash Used in Investment Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi - neto	1,850	(188)	Receipts from (payments to) related parties - net
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(18)</u>	<u>-</u>	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1,832</u>	<u>(188)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1,702	(8,363)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>25,757</u>	<u>39,725</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>27,459</u></u>	<u><u>31,362</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lotte Chemical Titan Tbk (“Perusahaan”), didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indofatra Plastik Industri berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 19 tanggal 9 Desember 1987 dan kemudian berganti nama menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri berdasarkan Akta No. 53 tanggal 18 Juli 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6603.HT.01.01.TH.'88 tanggal 30 Juli 1988, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 80, Tambahan No. 3831 tanggal 5 Oktober 1990. Sebagai akibat dari perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 7 tanggal 8 Maret 2001 Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-5565.HT.01.04-TH.2001 tanggal 23 April 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 98, Tambahan No. 7972 tanggal 7 Desember 2001. Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Titan Kimia Nusantara Tbk. berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No.164 tanggal 31 Maret 2008. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18208.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 91, Tambahan No. 23096 tanggal 11 November 2008. Perusahaan kemudian mengganti namanya menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.1 tanggal 1 April 2013. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19689.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 15 April 2013 dan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Suratnya No. AHU-AH.01.10-18163 tertanggal 13 Mei 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 72, Tambahan No. 93245 tanggal 6 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan,

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Lotte Chemical Titan Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indofatra Plastik Industri based on Notarial Deed No. 19 of Notary Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated December 9, 1987 and subsequently, its name was changed to PT Fatrapolindo Nusa Industri based on Notarial Deed No. 53 dated July 18, 1988 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-6603.HT.01.01.TH.'88 dated July 30, 1988, and were published in State Gazette No. 80, Supplement No. 3831 dated October 5, 1990. As a result of the change in status from limited ownership to publicly owned company, based on Notarial Deed No. 7 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 8, 2001, the Company changed its name to PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C-5565.HT.01.04-TH.2001 dated April 23, 2001, and was published in State Gazette No. 98, Supplement No. 7972 dated December 7, 2001. On March 31, 2008, the Company again changed its name to PT Titan Kimia Nusantara Tbk based on Notarial Deed No. 164 of Sutjipto, S.H., M.Kn. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-18208.AH.01.02.Tahun 2008 dated April 11, 2008, and was published in State Gazette No. 91, Supplement No. 23096 dated November 11, 2008. Later on, the Company again changed its name to PT Lotte Chemical Titan Tbk based on Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 1, 2013. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-19689.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 15, 2013 and the amendment of the data was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. AHU-AH.01.10-18163 dated May 13, 2013 and was published in State Gazette No. 72, Supplement No. 93245 dated September 6, 2013. The Company’s Articles of Association have been amended several

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 6 tertanggal 11 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara lain, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020") serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Suratnya tertanggal 6 Juli 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0420842.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan beralamat kantor di Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pada tanggal 30 April 2011, Perusahaan telah mengalihkan bisnis usaha *Biaxially Oriented Polypropylene* ("BOPP") kepada PT Lotte Packaging, pihak berelasi (Catatan 23). Sejak April 2013, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, sebagai distributor utama dan importir sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, PT Lotte Chemical Titan Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 329 dan 332 karyawan tetap (tidak diaudit).

times, the latest amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated June 11, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., among others, to align with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies by Electronic Means ("POJK 16/2020") as well as rearranging the entire Articles of Association of the Company. The amendments had been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter dated July 6, 2021 Number AHU-AH.01.03-0420842.

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company started commercial operations in 1990. On April 30, 2011, the Company transferred its *Biaxially Oriented Polypropylene* ("BOPP") business unit to PT Lotte Packaging, a related party (Note 23). Starting April 2013, the Company is engaged in wholesale trading of rubber and plastic in their basic forms, as main distributor and importer of the products in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.

As of March 31, 2024 and 2023, PT Lotte Chemical Titan Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 329 and 332 permanent employees, respectively (unaudited).

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
Dewan Komisaris/Boards of Commissioners		Direksi/Directors	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Park Hyun Chul	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Jang Seon Pyo
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Hendang Tanusdjaja	Direktur/ <i>Director</i>	: Jojok Hadrijanto
		Direktur/ <i>Director</i>	: Calvin Wiryapranata
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Dewan Komisaris/Boards of Commissioners		Direksi/Directors	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Park Hyun Chul	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Jang Seon Pyo
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Hendang Tanusdjaja	Direktur/ <i>Director</i>	: Jojok Hadrijanto
		Direktur/ <i>Director</i>	: Calvin Wiryapranata

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's audit committee are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Ketua/Chairman	: Hendang Tanusdjaja
Anggota/Member	: Augustpaosa Nariman
Anggota/Member	: Johannes Bambang Budihardja
31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ketua/Chairman	: Hendang Tanusdjaja
Anggota/Member	: Augustpaosa Nariman
Anggota/Member	: Johannes Bambang Budihardja

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 6 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Salaries and other compensations incurred for the Company's commissioners and directors each amounted to US\$ 6 thousand for the three-month period ended in March 31, 2024 and 2023, respectively.

Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam Grup yang dikendalikan oleh Lotte Chemical Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Republik Korea, sebagai entitas induk terakhir. Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. ("LCTISB") adalah entitas induk Perusahaan.

The Company and its subsidiary belong to a group of companies controlled by Lotte Chemical Corporation, a company incorporated in the Republic of Korea, which is the ultimate parent entity. Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. ("LCTISB") is the Company's parent entity.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**b. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki langsung saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership	
				31/03/2024 US\$ '000	31/12/2023 US\$ '000	31/03/2024	31/12/2023
PT Lotte Chemical Titan Nusantara ("LC.TN")	Indonesia/ Indonesia	1993	Produksi dan Distribusi Polyethylene/ Manufacturing and Distribution of Polyethylene	176,601	181,020	99.85%	99.85%

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/ Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value Per Share
27 Februari 2002/ February 27, 2002	Penawaran umum perdana sejumlah 67.000.000 saham/Initial public offering of 67,000,000 shares.	410.200.000	Rp250
21 Maret 2002/ March 21, 2002	Pencatatan saham perdana pada bursa efek/Initial listing of shares at stock exchange.	410.200.000	Rp250
3 Januari 2008/ January 3, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham/Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 shares.	5.566.414.000	Rp250
25 Januari 2008/ January 25, 2008	Pencatatan saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I pada bursa efek/Listing of shares issued in the Limited Public Offering I at stock exchange.	5.566.414.000	Rp250

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 345 per saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam Surat No. 0650/FNI-DIR/XI/07 tanggal 14 November 2007. Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan memperoleh Surat Efektif No. S-6271/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

**b. Consolidated Subsidiary**

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has direct share ownership in the following subsidiary:

**c. Public Offering of the Company's Shares**

The Company's actions affecting issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to March 31, 2024, are as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 14, 2007, the Company submitted its Registration Statement in connection with its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 new shares with offering price of Rp 345 per share to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. 0650/FNI-DIR/XI/07 dated November 14, 2007. On December 11, 2007, the Company obtained the Effective Letter No. S-6271/BL/2007 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights from the Chairman of BAPEPAM-LK.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Sepanjang periode tanggal 3-18 Januari 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 345 per saham. Proses penawaran ini diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2008.

During the period of January 3-18, 2008, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 new shares with par value of Rp 250 per share offered at Rp 345 per share. This public offering was completed on January 25, 2008.

## 2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

### a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards (“IFRS”) yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards (“IFRS”) which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:  
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau US\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 1.000 masing-masing adalah sebesar US\$0,0631 dan US\$0,0649.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:  
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar or US\$), which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used for Rp 1,000 was US\$0.0631 and US\$0.0649, respectively.



**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau FVLCD).

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh

**e. Fair Value Measurement**

The Group measures certain recoverable amounts of cash generating unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**f. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties,

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**g. Persediaan**

**g. Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less estimated cost of completion and cost necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**h. Aset Tetap**

**h. Property, Plant and Equipment**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 30	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 10	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	5 - 10	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian mencakup biaya perolehan atas aset berwujud (aset tetap) dan aset takberwujud. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap dan aset takberwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress covers for both cost of tangible asset (property, plant and equipment) and intangible asset. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account and intangible asset when completed and ready for use.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 16: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Ketika entitas menggunakan model biaya untuk properti investasi, pengalihan antara properti investasi dan properti yang digunakan pemilik tidak mengubah jumlah tercatat properti yang dialihkan dan tidak mengubah biaya properti tersebut untuk tujuan pengukuran atau pengungkapan.

**j. Aset Tak Berwujud - Perangkat Lunak Komputer**

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**i. Investment Property**

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- ii) sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 16: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. When an entity uses the cost model for investment property, transfers between investment property and owner-occupied property do not change the carrying amount of the property transferred and they do not change the cost of that property for measurement or disclosure purposes.

**j. Intangible Assets - Computer Software**

Intangible assets is recognized if and only if the cost of the asset can be measured reliably and is likely that the Group will derive future economic benefits from these assets.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung sampai aset tersebut siap digunakan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying value, i.e., cost less accumulated amortization.

The acquisition cost of computer software includes all direct costs that can be attributed directly to the asset for its intended use and is amortized over 5 years using straight-line method.

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

The Group assesses, at the end of each reporting year, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**I. Sewa**

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikn penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*Aset Hak-Guna*

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**I. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

*Right-of-Use Assets*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewa sebagai berikut:

Depreciation using the straight-line method based on the lease terms is as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	4	Building
Kendaraan	2	Vehicle

*Liabilitas Sewa*

*Lease Liabilities*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

*Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah*

*Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets*

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

#### Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

#### **m. Imbalan Pasca Kerja**

LCTN memberikan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLK). LCTN mengakui iuran atas program pensiun iuran pasti ketika karyawan telah memberikan jasanya untuk LCTN. LCTN juga memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh LCTN sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada laba ditahan melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

#### The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

#### **m. Post-Employment Benefits**

LCTN has defined contribution plan covering all its local permanent employees managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLK). LCTN recognizes contributions to the defined contribution plan when an employee has rendered service to LCTN. LCTN also provides post-employment benefits to its employees in accordance with Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). No funding has been made to this defined benefit plan. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Financial Accounting Standards Board issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

#### n. Perpajakan

##### Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga atas hutang pajak dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari keuntungan atau beban lain-lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

##### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

#### n. Taxation

##### Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests on tax liabilities and tax penalties are presented as part of other gains or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

##### Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di penghasilan komprehensif lain (OCI) maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income (OCI) or directly in equity.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Uncertainty over Income Tax Treatments

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

The Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiary' tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**o. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**o. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*

Grup saat ini hanya memiliki aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

*Financial assets at amortized cost*

The Group currently only has financial assets subsequently measured at amortized costs. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade accounts receivable and other accounts receivable.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

## Liabilitas Keuangan

### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

### Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

## p. Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

## Financial Liabilities

### Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade accounts payable and other accounts payable and accrued expenses.

### Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

## p. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut (yaitu ketika barang jadi meninggalkan gudang Grup). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service (i.e., when the finished good depart the Group's warehouse). A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

#### Pendapatan Komisi

Pendapatan atas komisi keagenan diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan kuantitas produk yang dijual selama periode yang bersangkutan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Trade accounts receivable represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

#### Commission Revenue

Revenue from the agency commission is recognized on accrual basis with reference to the quantity of product sold during the period.

#### Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

### **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting years.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

#### Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Penilaian Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi harga jual barang jadi, biaya konversi bahan baku dan biaya lain untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

#### Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

#### Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

#### Valuation of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated selling price of finished goods, costs of conversion of raw materials and other costs to complete and sell the finished goods. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pasca Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Post-Employment Benefits Obligations

The measurement of the Group's post-employment benefits obligations is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefits obligations and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's post-employment benefits obligations as at reporting dates are disclosed in Note 32.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI  
JANGKA PENDEK**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-  
TERM INVESTMENT**

**Kas dan Setara Kas**

**Cash and Cash Equivalents**

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	4	2	Rupiah
Dolar AS	-	1	US Dollar
Sub-jumlah	<u>4</u>	<u>3</u>	Sub-total
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	740	1,770	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	542	197	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	334	17	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Central Asia Tbk	79	576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	16	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	1	1	Others
Sub-jumlah	<u>1,700</u>	<u>2,577</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	276	120	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	67	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	92	38	PT Bank KEB Hana Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	23	23	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Mizuho Indonesia	15	16	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	14	14	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7	9	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4	4	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3	3	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>434</u>	<u>294</u>	Sub-total
<b>Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang</b>			<b>Time deposits with maturities of 3 months or less</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	9,632	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,263	1,824	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Sub-jumlah	<u>10,895</u>	<u>1,824</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14,426	11,494	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	9,565	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub-jumlah	<u>14,426</u>	<u>21,059</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>27,459</u>	<u>25,757</u>	<b>Total</b>

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The annual interest rate of time deposits are as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	%	%	
Rupiah	6,35 - 6,50	6,35 - 6,50	Rupiah
Dolar AS	5,50	2,87 - 5,50	US Dollar

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Berelasi - Dolar AS (Catatan 33)	3,347	5,131	Related Parties - US Dollar (Note 33)
Pihak Ketiga - Rupiah	7,301	7,523	Third Parties - Rupiah
Jumlah	<u>10,648</u>	<u>12,654</u>	Total

b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Parties (Note 33)
Belum jatuh tempo	<u>3,347</u>	<u>5,131</u>	Not yet due
Pihak Ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	6,923	7,523	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	<u>378</u>	<u>-</u>	1 - 30 days
Sub-jumlah	<u>7,301</u>	<u>7,523</u>	Sub-total
Jumlah	<u>10,648</u>	<u>12,654</u>	Total

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-90 hari dan sebagian besar dari piutang usaha tersebut dilindungi dengan *L/C* dan/atau asuransi kredit. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah melewati masa jatuh tempo.

The credit period of trade accounts receivables - third parties and related parties ranges from 30-90 days and majority of the trade accounts receivable are covered by *L/C* and/or credit insurance. No interest is charged on overdue trade accounts receivable.

Grup mempunyai kebijakan dalam mengelola risiko kredit untuk memastikan semua piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari pelanggan dengan sejarah pembayaran piutang yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan (Catatan 38b).

The Group has credit risk management policies to ensure that all receivables not yet due and not impaired including receivables due but not impaired are receivables from customers with good credit payment history and are expected to be recovered (Note 38b).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui penyisihan ECL karena belum ada perubahan yang

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group have not recognized an allowance for ECL because there

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir periode, tidak dibentuk penyisihan ECL karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers the changes in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on the review of the status of receivable accounts at end of the period, no allowance for ECL was provided as management believes that all receivables are collectible.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Piutang Pihak Berelasi (Catatan 33)	14	1,959	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang karyawan	53	59	Employee receivables
Piutang lain-lain	666	106	Other receivables
Sub-Jumlah	719	165	Sub-total
Jumlah	733	2,124	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir periode, tidak dibentuk penyisihan ECL karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Other accounts receivable are non-interest bearing and unsecured. Based on the review of the status of receivable accounts at end of the period, no allowance for ECL was provided as management believes that all receivables are collectible.

**7. PERSEDIAAN – NETO**

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi	14,320	11,295	Finished goods
Barang dalam proses	2,314	1,252	Work-in process
Bahan baku	15,063	17,162	Raw materials
Suku cadang	6,525	6,483	Spare parts
Bahan pembantu	823	695	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	3,845	12,928	Goods in transit
Neto	42,890	49,815	Net

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar barang jadi dengan mutasi sebagai berikut:

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values of finished goods with the following movement:

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal periode	-	59	Balance at beginning of period
Penambahan	-	43	Addition
Pemulihan	-	(102)	Reversal
Saldo akhir period	-	-	Balance at end of period

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2024.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, the management believes that no allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is necessary as of March 31, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.492 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$ 34,492 thousand, respectively. Management believes that the said insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

**8. PREPAID TAX**

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak pertambahan nilai - neto	2,876	3,156	Value added tax - net
Pajak penghasilan pasal 22	2,271	-	Income tax article 22
	<u>5,147</u>	<u>3,156</u>	

Pada bulan April 2023, LCTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait tagihan PPN tahun fiskal 2021 sebesar Rp 13,68 milyar (atau setara dengan US\$ 0,92 juta) dan menerima pengembalian pada bulan Mei 2023.

In April 2023, LCTN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on VAT for fiscal year 2021 amounting to Rp 13.68 billion (or equivalent with US\$ 0.92 million) and received the refund in May 2023.

Pada bulan April 2022, LCTN menerima SKPLB terkait tagihan PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp 40,56 milyar (atau setara dengan US\$ 2,78 juta) dan menerima pengembalian pada bulan Mei 2022.

In April 2022, LCTN received SKPLB on VAT for fiscal year 2020 amounting to Rp 40.56 billion (or equivalent with US\$ 2.78 million) and received the refund in May 2022.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Asuransi dibayar di muka	776	50	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	250	67	Prepaid rental
Lain-lain	148	46	Others
Jumlah	<u>1,174</u>	<u>163</u>	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Uang muka kepada pemasok	1,244	995	Advances to vendors
Uang jaminan	72	74	Refundable deposits
Jumlah	<u>1,316</u>	<u>1,069</u>	Total

**11. ASET TETAP – NETO**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET**

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition costs</u></b>
Tanah	13,320	-	-	13,320	Land
Bangunan dan prasarana	27,203	-	-	27,245	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	378,761	-	-	380,267	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3,631	-	-	3,676	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	364	-	45	319	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	12,534	2,657	-	13,008	Construction in progress
Jumlah	<u>435,813</u>	<u>2,657</u>	<u>45</u>	<u>437,835</u>	Total
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	24,672	85	-	24,757	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	350,005	1,218	-	351,223	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2,581	250	-	2,831	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	362	-	45	317	Transportation equipment
Jumlah	<u>377,620</u>	<u>1,553</u>	<u>45</u>	<u>379,128</u>	Total
Jumlah tercatat neto	<u>58,193</u>			<u>58,707</u>	Net carrying amount
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition costs</u></b>
Tanah	13.320	-	-	13.320	Land
Bangunan dan prasarana	26.700	-	-	27.203	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	373.135	-	-	378.761	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.296	-	-	3.631	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	379	-	17	364	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	6.159	12.841	-	12.534	Construction in progress
Jumlah	<u>422.989</u>	<u>12.841</u>	<u>17</u>	<u>435.813</u>	Total
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	24.387	285	-	24.672	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	345.151	4.854	-	350.005	Plant machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.224	357	-	2.581	Furniture and office equipment
Alat-alat pengangkutan	379	-	17	362	Transportation equipment
Jumlah	<u>372.141</u>	<u>5.496</u>	<u>17</u>	<u>377.620</u>	Total
Jumlah tercatat neto	<u>50.848</u>			<u>58.193</u>	Net carrying amount

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pokok penjualan	1,490	1,262	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>63</u>	<u>63</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>1,553</u></u>	<u><u>1,325</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana, (ii) mesin dan peralatan pabrik, (iii) perabotan dan peralatan kantor, dan (iv) alat-alat pengangkutan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar US\$ 273.666.003 (angka penuh).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructures, (ii) plant machineries and equipment, (iii) furniture and office equipment, and (iv) transportation equipment with acquisition cost each amounting to US\$ 273,666,003 (full amount), respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	<u>Nilai Kontrak/ Contract Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
<u>31 Maret 2024</u>			<u>31 March 2024</u>
Mesin dan peralatan pabrik	<u><u>18,247</u></u>	<u><u>13,007</u></u>	Plant machineries and equipment
<u>31 Desember 2023</u>			<u>31 December 2023</u>
Mesin dan peralatan pabrik	<u><u>16,344</u></u>	<u><u>12,534</u></u>	Plant machineries and equipment

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian bervariasi antara 1% - 95%.

Percentage of completion of the construction in progress varies between 1% - 95%.

LCTN memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang akan berakhir dari tanggal 21 Februari 2025 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2054. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

LCTN has several land ownership titles in the form of building usage rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates for a period until February 21, 2025 to October 7, 2054. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$ 122.229 ribu berdasarkan penilaian pada tanggal 31 Oktober 2023 oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 11 Desember 2023. Penilaian ini dilakukan menggunakan "Market Data Approach" untuk tanah dan "Cost Approach" untuk aset tetap lainnya. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of the property, plant and equipment amounted to US\$ 122,229 thousand based on valuation carried out at October 31, 2023 by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan, independent valuers, in their report dated December 11, 2023. The valuation was done based on Market Data Approach for land and Cost Approach for the other property, plant and equipment. The calculation on fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.053.500 ribu dan US\$ 863.572 ribu dan Rp 1.376.500 ribu dan US\$ 863.572 ribu pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup

Property, plant and equipment, except land, were covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage each amounting to Rp 1,053,500 thousand and US\$ 863,572 thousand and Rp 1,376,500 thousand and US\$ 863,572 thousand as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

**Penurunan Nilai Aset Tetap**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan masih lebih tinggi dari nilai tercatat, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Reklasifikasi properti investasi dari akun aset tetap sebesar US\$ 1.985 ribu di tahun 2022 dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Properti investasi merupakan tanah yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 33c).

Pendapatan sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari “Keuntungan lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar US\$ 525 ribu dan US\$ 553 ribu untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar US\$ 27.867 ribu berdasarkan penilaian pada tanggal 31 Oktober 2023 oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 11 Desember 2023. Penilaian ini dilakukan menggunakan “Market Data Approach” untuk tanah. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. ASET HAK-GUNA - NETO**

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Sewa bangunan	1,542	-	-	1,542	Building leases
Jumlah	1,542	-	-	1,542	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa bangunan	912	55	-	967	Building leases
Jumlah	912	55	-	967	Total
Jumlah tercatat neto	630			575	Net carrying amount

adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of Property, Plant and Equipment**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on management's assessment, the recoverable amount is still higher than the carrying amount, hence, no allowance for impairment is required.

**12. INVESTMENT PROPERTY**

The reclassification to investment property from property, plant and equipment account amounting to US\$ 1,985 thousand in 2022 was due to the changes in management's intention on the use of these assets.

Investment property represents land which is rented out to a related party (Note 33c).

Rental income from the investment property is presented as part of “Other gains” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$ 525 thousand and US\$ 553 thousand for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

The fair value of the investment property amounting to US\$ 27,867 thousand is based on valuation carried out at October 31, 2023 by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuers, in their report dated December 11, 2023. The valuation was done based on “Market Data Approach” for land. The calculation on fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of the investment property as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET**



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i> US\$ '000	Penambahan/ <i>Additions</i> US\$ '000	Pengurangan/ <i>Deductions</i> US\$ '000	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i> US\$ '000	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Sewa bangunan	952	590	-	1.542	Building leases
Sewa kendaraan	162	-	162	-	Vehicles leases
Jumlah	<u>1.114</u>	<u>590</u>	<u>162</u>	<u>1.542</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa bangunan	684	228	-	912	Building leases
Sewa kendaraan	162	-	162	-	Vehicles leases
Jumlah	<u>846</u>	<u>228</u>	<u>162</u>	<u>912</u>	Total
Jumlah tercatat neto	<u><u>268</u></u>			<u><u>630</u></u>	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31/03/2024 US\$ '000	31/03/2023 US\$ '000	
Beban umum dan administrasi	55	57	General and administrative expenses
Jumlah	<u>55</u>	<u>57</u>	Total

**Penurunan Nilai Aset Hak-Guna**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**Impairment of Right-of-Use Assets**

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of the right of use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**14. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK KOMPUTER - NETO**

**14. INTANGIBLE ASSETS - COMPUTER SOFTWARE - NET**

	31/03/2024 US\$ '000	31/12/2023 US\$ '000	
Biaya perolehan	2,385	2,385	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(2,313)</u>	<u>(2,298)</u>	Accumulated amortisation
Jumlah	<u><u>72</u></u>	<u><u>87</u></u>	Total

Biaya perolehan terdiri dari:

Cost consists of:

	31/03/2024 US\$ '000	31/12/2023 US\$ '000	
Saldo awal	2,379	2,379	Beginning balance
Penambah	<u>6</u>	<u>6</u>	Addition
Jumlah	<u><u>2,385</u></u>	<u><u>2,385</u></u>	Total

Beban amortisasi perangkat lunak komputer masing-masing sebesar US\$ 15 ribu dan US\$ 20 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Amortisation expenses of computer software each amounting to US\$ 15 thousand and US\$ 20 thousand, respectively, for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of general and administrative expenses.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**Impairment of Intangible Assets**

The management of the Group believes that there is no indication of impairment in the value of the intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan kepada pihak ketiga.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets represent deposits to third parties.

**16. UTANG USAHA**

Rinciannya adalah sebagai berikut:

**16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

The details are as follows:

a. Berdasarkan Mata Uang

a. By Currency

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,182	961	Rupiah
Dolar AS	809	279	US Dollar
Mata uang lainnya	6	92	Other currencies
Sub-jumlah	<u>1,997</u>	<u>1,332</u>	Sub-total
Pihak Berelasi - Dolar AS (Catatan 33)	<u>51,794</u>	<u>60,213</u>	Related Party - US Dollar (Note 33)
Jumlah	<u><u>53,791</u></u>	<u><u>61,545</u></u>	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	685	826	Not yet due
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,312</u>	<u>506</u>	Overdue 1 - 30 days
Sub-jumlah	<u>1,997</u>	<u>1,332</u>	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
Belum jatuh tempo	51,794	55,899	Not yet due
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>-</u>	<u>4,314</u>	Overdue 1 - 30 days
Sub-jumlah	<u>51,794</u>	<u>60,213</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>53,791</u></u>	<u><u>61,545</u></u>	Total

Rata-rata periode kredit yang diberikan oleh pihak ketiga adalah 30 hari. Grup mempunyai kebijakan dalam mengelola risiko dan memastikan semua utang dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diberikan. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The average credit period granted by third parties is 30 days. The Group has policy to manage risk and ensure all debts can be paid according to the given time period. No interest is charged to the trade accounts payable.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

#### 17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	1,313	1,289	Vendors
Karyawan	11	11	Employees
Sub-jumlah	<u>1,324</u>	<u>1,300</u>	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 33)	<u>696</u>	<u>743</u>	Related Parties (Note 33)
Jumlah	<u><u>2,020</u></u>	<u><u>2,043</u></u>	Total

#### 17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

#### 18. KONTRAK LIABILITAS - PIHAK KETIGA

Kontrak liabilitas merupakan kewajiban Grup untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, dimana Grup telah menerima pembayaran uang muka dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

#### 18. CONTRACT LIABILITIES - THIRD PARTIES

Contract liabilities represent the Group's performance obligation for transferring the promised goods to customer, whereby the Group has received advance payments from customers before the Group transfers goods to the customers.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

#### 19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Barang dan jasa	2,636	2,414	Goods and services
Gaji dan tunjangan	730	963	Salaries and benefits
Lain-lain	754	683	Others
Jumlah	<u><u>4,120</u></u>	<u><u>4,060</u></u>	Total

#### 19. ACCRUED EXPENSES

#### 20. UTANG PAJAK

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	121	65	Article 21
Pasal 26	86	-	Article 26
Pasal 23	35	27	Article 23
Jumlah	<u><u>242</u></u>	<u><u>92</u></u>	Total

#### 20. TAXES PAYABLE

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

## 21. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	485	245	Beginning balance
Penambahan	91	590	Acquisition
Penambahan bunga (Catatan 29)	3	-	Accretion of interest (Note 29)
Pembayaran	(18)	(350)	Payments
Sub-total	561	485	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	176	77	Current portion
Bagian jangka panjang	385	408	Long-term portion

Jadwal jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Dalam 1 tahun	176	77	Within 1 year
Antara 1-5 tahun	385	408	Between 1-5 years
Jumlah	561	485	Total

Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek masing-masing sebesar US\$ 77 ribu dan US\$ 60 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

## 21. LEASE LIABILITIES

Movement of lease liabilities:

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beginning balance	245	245	Beginning balance
Acquisition	590	590	Acquisition
Accretion of interest (Note 29)	-	-	Accretion of interest (Note 29)
Payments	(350)	(350)	Payments
Sub-total	485	485	Sub-total
Less:			Less:
Current portion	77	77	Current portion
Long-term portion	408	408	Long-term portion

The combined repayment schedule of the lease liabilities are as follows:

	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Within 1 year	77	77	Within 1 year
Between 1-5 years	408	408	Between 1-5 years
Total	485	485	Total

Expenses related to low value and short-term lease liabilities amounting to US\$ 77 thousand and US\$ 60 thousand for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of general and administrative expenses.

## 22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian pemegang saham perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31/03/2024 dan/and 31/12/2023			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Disetor/ Paid-Up Capital US\$ '000	
Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.	5,148,902,750	92.50	151,549	Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	417,511,250	7.50	12,289	Public (less than 5% ownership each)
Jumlah	5,566,414,000	100.00	163,838	Total

## 22. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/03/2024 dan/ and 31/12/2023 US\$ '000
Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana pada tahun 2002	1,388
Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2008	52,671
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(667)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>(7,512)</u>
Jumlah	<u>45,880</u>

#### Penawaran Umum Perdana dan Terbatas

Tambahan modal disetor tahun 2002 merupakan selisih antara harga penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga penawaran Rp 450 per saham.

Tambahan modal disetor tahun 2008 merupakan selisih antara harga Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada masyarakat sebanyak 5.156.214.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga penawaran Rp 345 per saham.

Beban emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat antara lain, biaya konsultan hukum, akuntan publik, notaris, penilai dan lainnya.

#### Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Perusahaan pada tanggal 11 April 2011 telah menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Lotte Packaging (LP), pihak berelasi, untuk menjual unit usaha BOPP dengan harga US\$ 10.000.000 (Nilai Transaksi). Unit usaha BOPP terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar di muka, aset lancar lainnya, aset tetap, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar yang dimiliki, disewa, dilisensi, dipegang atau dipakai oleh Perusahaan terkait dengan Usaha BOPP. Berdasarkan laporan penilaian independen oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 6 April 2011, nilai pasar wajar BOPP adalah US\$ 9,74 juta. Nilai transaksi memberikan premi sekitar 2,6%.

Perusahaan dan LP berada di bawah pengendalian yang sama sehingga pengalihan unit usaha BOPP dari Perusahaan kepada LP tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Paid-in capital in excess of par value from the initial public offering in 2002
Paid-in capital in excess of par value from the limited public offering I with pre-emptive rights in 2008
Less stock issuance cost of share capital
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total

#### Initial and Limited Public Offering

Paid-in capital in excess of par value in 2002 represents the difference between the offering price of Rp 450 per share in the initial public offering of 67,000,000 shares with the nominal value of Rp 250 per share.

Paid-in capital in excess of par value in 2008 represents the difference between the offering price of Rp 345 per share in the Limited Public Offering I of 5,156,214,000 shares with the nominal value of Rp 250 per share.

Stock issuance costs of share capital represents costs incurred in connection with the initial public offering of the shares consisting of fees to legal consultant, public accountant, notary, appraiser and others.

#### Restructuring Entities Under Common Control

On April 11, 2011, the Company signed a sale and purchase agreement with PT Lotte Packaging (LP), a related party, to sell its BOPP business unit at a price of US\$ 10,000,000 (Transaction Value). BOPP business unit consists of trade accounts receivable, other accounts receivable, inventory, prepaid expenses, other current assets, property, plant and equipment, trade accounts payable and accrued expenses that are owned, leased, licensed, held or used by the Company in relation to the BOPP business. Based on the independent valuation report issued by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan on April 6, 2011, the fair market value of the BOPP business was US\$ 9.74 million. The transaction value produces a premium of 2.6% approximately.

The Company and LP are under common control, as such the transfer of BOPP business unit from the Company to LP is recorded using the pooling of interest method. Under this method, the difference between the transfer value and book value is presented as part of the equity in the

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) sejak tanggal 1 Januari 2013, saldo selisih nilai bisnis kombinasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Nilai tercatat bisnis BOPP tanggal 30 April 2011 dengan rincian transaksi sebagai berikut:

	Nilai/ Amount US\$ '000
Piutang usaha	3.692
Piutang lain-lain	5
Aset lancar lainnya	566
Persediaan - bersih	6.877
Biaya dibayar di muka	16
Nilai buku bersih aset tetap	13.894
Utang usaha	(6.774)
Biaya masih harus dibayar	(764)
Total nilai buku dialihkan	17.512
Harga pengalihan (Nilai Transaksi)	(10.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>7.512</u>

Unit Usaha BOPP sudah mengalami kerugian 3 (tiga) tahun berturut-turut, sehingga diputuskan untuk mengalihkan unit usaha tersebut.

#### 24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak, yaitu LCTN, merupakan bagian atas aset neto LCTN sebesar US\$ 148 ribu dan US\$ 150 ribu masing-masing per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

#### 25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31/03/2024 US\$ '000	31/03/2023 US\$ '000
Pihak Ketiga <i>Polyethylene</i>	<u>93,871</u>	<u>102,707</u>
Pihak Berelasi (Catatan 33) <i>Polyethylene</i> Komisi	<u>5,008</u> <u>212</u>	<u>7,778</u> <u>214</u>
Sub-jumlah	<u>5,220</u>	<u>7,992</u>
Jumlah	<u>99,091</u>	<u>110,699</u>

Pendapatan terhadap pelanggan berikut yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada periode yang bersangkutan:

consolidated statements of financial position under Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control.

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) starting January 1, 2013, difference in value of business combination between entities under common control is presented as additional paid in capital.

The carrying value of BOPP business as of April 30, 2011 and the details of the transaction are as follows:

	Nilai/ Amount US\$ '000
Trade accounts receivable	3.692
Other accounts receivable	5
Other current assets	566
Inventory - net	6.877
Prepaid expenses	16
Net book value of property, plant and equipment	13.894
Trade accounts payable	(6.774)
Accrued expenses	(764)
Net book value transferred	17.512
Transfer price (Transaction Value)	(10.000)
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	<u>7.512</u>

The BOPP business unit suffered consecutive losses in the last 3 (three) years, hence, the decision was taken to transfer the business unit.

#### 24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary, i.e. LCTN, represents the portions of the net assets of LCTN amounting to US\$ 148 thousand and US\$ 150 thousand as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

#### 25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	31/03/2024 US\$ '000	31/03/2023 US\$ '000
Third Parties Polyethylene	<u>93,871</u>	<u>102,707</u>
Related Parties (Note 33) Polyethylene Commissions	<u>5,008</u> <u>212</u>	<u>7,778</u> <u>214</u>
Sub-total	<u>5,220</u>	<u>7,992</u>
Total	<u>99,091</u>	<u>110,699</u>

Revenue from the following customer represents more than 10% of the total consolidated net revenue of the respective period:

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage to Total Net Revenue		
	31/03/2024	31/03/2023	31/03/2024	31/03/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	%	%	
PT Bukitmega Masabadi	26,866	44,684	27.11	40.37	PT Bukitmega Masabadi
Jumlah	26,866	44,684	27.11	40.37	Total

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup penjualan barang domestik dan komisi, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup. Untuk penjualan ekspor, kewajiban pelaksanaan dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the domestic sale of goods and commissions, are satisfied upon shipment from the Group's location. For export sales, the performance obligation is satisfied as agreed in the contracts.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

	31/03/2024	31/03/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	88,741	92,830	Raw materials used
Upah dan biaya pabrikasi	12,930	13,165	Direct labor and factory overhead
Jumlah beban produksi	101,671	105,995	Total production costs
Barang dalam proses			Work-in process
Awal periode	1,252	1,159	At beginning of period
Akhir periode	(2,314)	(491)	At end of period
Beban pokok produksi	100,609	106,663	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal periode	11,295	19,589	At beginning of period
Pembelian	1,113	1,636	Purchases
Akhir periode, setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar nihil pada tahun 2024 dan 2023	(14,320)	(21,464)	At end of period, net of provision for decline in value of inventory of nil in 2024 and 2023, respectively
Beban Pokok Penjualan	98,697	106,424	Cost of Goods Sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases that were more than 10% of the total consolidated net revenue were as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage to Total Net Revenue		
	31/03/2024	31/03/2023	31/03/2024	31/03/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	%	%	
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	79,851	82,449	80.58	74.48	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	79,851	82,449	80.58	74.48	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

## 27. BEBAN PENJUALAN

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pengangkutan	1,507	1,955	Freight
Komisi	12	20	Commission
Asuransi	2	4	Insurance
Jumlah	<u>1,521</u>	<u>1,979</u>	Total

## 27. SELLING EXPENSES

## 28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	664	717	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	132	140	Depreciation and amortization
Honorarium tenaga ahli	101	87	Professional fees
Lain-lain	318	283	Others
Jumlah	<u>1,215</u>	<u>1,227</u>	Total

## 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

## 29. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan sebagian besar merupakan biaya bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

## 29. FINANCE COSTS

Finance costs mostly represent bank charges and interest expense on lease liabilities.

## 30. PERPAJAKAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar US\$ 489 ribu (manfaat pajak) dan US\$ 499 ribu (beban pajak).

### Komponen pajak penghasilan badan

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>
	US\$ '000	US\$ '000
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak kini	(3)	(11)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(3)</u>
Neto	<u>(3)</u>	<u>(14)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	-	(715)
Manfaat pajak tangguhan	<u>492</u>	<u>230</u>
Neto	<u>492</u>	<u>(485)</u>
<u>Konsolidasian</u>		
Beban pajak kini	(3)	(726)
Manfaat pajak tangguhan	<u>492</u>	<u>227</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	<u>489</u>	<u>(499)</u>

## 30. TAXATION

Income tax benefit (expense) of the Group for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 489 thousand (tax benefit) and US\$ 499 thousand (tax expense), respectively.

### Components of corporate income tax

<u>The Company</u>
Current tax expense
Deferred tax benefit (expense)
Net
<u>Subsidiary</u>
Current tax expense
Deferred tax benefit
Net
<u>Consolidation</u>
Current tax expense
Deferred tax benefit
Income tax benefit (expense) - net



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>
	US\$ '000	US\$ '000
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1,671)	2,754
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>1,685</u>	<u>(2,689)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	14	65
Ditambah (dikurangi):		
Perbedaan temporer		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(14)
Perbedaan tetap		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	-	(1)
Lain-lain	<u>2</u>	<u>2</u>
Laba kena pajak - Perusahaan	<u><u>16</u></u>	<u><u>52</u></u>

Reconciliation of corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct):
Loss (profit) of subsidiary before income tax
Profit before income tax - Company
Add (deduct):
Temporary differences
Allowance for decline in value of inventory
Permanent differences
Interest income subject to final tax
Others
Taxable income - Company

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar US\$ 69.536 ribu yang berasal dari rugi fiskal tahun 2020. Rugi fiskal ini tidak di kompensasikan dengan laba kena pajak tahun 2023 dan 2022 karena Perusahaan masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan untuk SKPLB tahun pajak 2021 dan 2020. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2025.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has an accumulated tax loss of US\$ 69,536 thousand originating from tax loss in 2020. This tax loss has not been compensated with taxable income in 2023 and 2022 because the Company is still waiting for decision from the Tax Court on the Company's appeal for SKPLB fiscal year 2021 and 2020. The Company's tax loss will expire in 2025.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Current income tax expense and income tax overpayment are computed as follows:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>
	US\$ '000	US\$ '000
Beban pajak penghasilan kini:	<u>3</u>	<u>11</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka Pajak penghasilan Pasal 22	<u>27</u>	<u>27</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	<u><u>24</u></u>	<u><u>16</u></u>

Current income tax expense:
Less prepaid taxes
Income tax Article 22
Income tax overpayment

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2024 dan 2023.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31/03/2024 US\$ '000	31/03/2023 US\$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1,671)	2,754	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	368	(606)	Income tax benefit (expense) at effective tax rate
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	121	107	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	489	(499)	Income tax benefits (expense) - net

The corporate income tax rate applicable to the Company and Subsidiary is 22% in 2024 and 2023, respectively.

A reconciliation between income tax benefit (expense) and the amount computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before income tax are as follows:

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan/Credited (Charged) to Current Year's Profit or Loss US\$ '000	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income US\$ '000	31 Maret/ March 31, 2024 US\$ '000
<b>Perusahaan:</b>				
<b>Aseset Pajak Tangguhan</b>				
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-
Total Aset Pajak Tangguhan	-	-	-	-
<b>Entitas Anak:</b>				
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>				
Imbalan pasca kerja	1,017	(7)	-	1,010
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	12	317	-	329
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(2,003)	182	-	(1,821)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(974)	492	28	(482)

Deferred Tax Assets and Liabilities

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan/Credited (Charged) to Current Year's Profit or Loss US\$ '000	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
<b>Perusahaan:</b>				
<b>Aseset Pajak Tangguhan</b>				
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3	(3)	-	-
Total Aset Pajak Tangguhan	3	3	-	-
<b>Entitas Anak:</b>				
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>				
Imbalan pasca kerja	904	85	28	1,017
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	12	-	12
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9	(9)	-	-
Penyusutan aset tetap	(2,670)	667	-	(2,003)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1,757)	755	28	(974)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak**

Tagihan pengembalian pajak Grup yang terdiri atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal**

The claims for tax refund of the Group consisting of overpayments of income tax article 22 and tax assessment under appeals are as follows:

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

	31/03/2024 US\$ '000	31/12/2023 US\$ '000	
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan			The Company
2023	147	147	2023
2022	172	172	2022
2021	64	64	2021
2020	18	18	2020
LCTN			LCTN
2023	8,118	8,118	2023
2022	9,704	9,704	2022
2021	-	-	2021
2019	323	323	2019
Jumlah	18,546	18,546	Total

Tahun Pajak 2021

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar US\$ 47 ribu dari total tagihan awal sebesar US\$ 111 ribu. Pada bulan Mei 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Juni 2023. Pada bulan September 2023, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pada bulan April 2023, LCTN menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar US\$ 822 ribu dari total tagihan awal sebesar US\$ 829 ribu. Pada bulan Mei 2023, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp 12 milyar (atau setara dengan US\$ 824 ribu).

Tahun Pajak 2020

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar US\$ 165 ribu dari total tagihan awal sebesar US\$ 183 ribu. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2022. Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 9,1 milyar (atau setara dengan US\$ 634 ribu). Perusahaan mengajukan keberatan

Fiscal Year 2021

In April 2023, the Company received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2021 of US\$ 47 thousand from initial claim for refund of US\$ 111 thousand. In May 2023, the Company received the refund of the tax overpayment. The Company filed an objection to such SKPLB to the Tax Office in June 2023. In September 2023, the Tax Office rejected the Company's objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in December 2023. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not made any decision regarding the appeal.

In April 2023, LCTN received SKPLB on corporate income tax overpayment for fiscal year 2021 of US\$ 822 thousand from initial claim for refund of US\$ 829 thousand. In May 2023, LCTN received the refund of the tax overpayment amounting to Rp 12 billion (or equivalent to US\$ 824 thousand).

Fiscal Year 2020

In April 2022, the Company received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 165 thousand from initial claim for refund amounting to US\$ 183 thousand. In May 2022, the Company received the refund of the tax overpayment. The Company filed an objection to such SKPLB to the Tax Office in July 2022. In March 2023, the Tax Office rejected the Company's objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in June 2023. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not issued any decision regarding the appeal.

In April 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on withholding income tax article 26 for fiscal year 2020 amounting to Rp 9.1 billion (or equivalent to US\$ 634 thousand). The Company filed an

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2022. Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pada bulan April 2022, LCTN menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar US\$ 1,9 juta. Pada bulan Mei 2022, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

#### Tahun Pajak 2019

Pada bulan April 2021, LCTN menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar US\$ 4,8 juta dari total tagihan awal sebesar US\$ 5,1 juta. Pada bulan Mei 2021, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2021, LCTN mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2022, Kantor Pajak menolak keberatan LCTN dan LCTN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

#### Tahun Pajak 2018

Pada bulan Maret 2020, LCTN menerima SKPKB atas pemotongan pajak penghasilan 26 untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 5 milyar (atau setara dengan US\$ 312 ribu). LCTN membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan April 2020 dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Agustus 2020. Pada bulan Juni 2021, Kantor Pajak menolak keberatan LCTN dan LCTN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

objection to such SKPKB to the Tax Office in July 2022. In March 2023, the Tax Office rejected the Company's objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in June 2023. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not issued any decision regarding the appeal.

In April 2022, LCTN received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 1.9 million. In May 2022, LCTN received the refund of the tax overpayment.

#### Fiscal Year 2019

In April 2021, LCTN received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$ 4.8 million from initial claim for refund amounting to US\$ 5.1 million. In May 2021, LCTN received the refund of the tax overpayment. In June 2021, LCTN filed an objection to such SKPLB to the Tax Office. In May 2022, the Tax Office rejected LCTN's objection and LCTN filed an appeal to the Tax Court in August 2022. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not made any decision regarding the appeal.

#### Fiscal Year 2018

In March 2020, LCTN received SKPKB on withholding income tax article 26 for fiscal year 2018 amounting to Rp 5 billion (or equivalent to US\$ 312 thousand). LCTN paid such tax underpayment in April 2020 and filed an objection to such SKPKB to the Tax Office in August 2020. In June 2021, the Tax Office rejected LCTN's objection and LCTN filed an appeal to the Tax Court in September 2021. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not made any decision regarding the appeal.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Tahun Pajak 2017

Pada bulan April 2019, LCTN menerima SKPKB atas pemotongan pajak penghasilan 26 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 4 milyar (atau setara dengan US\$ 279 ribu). LCTN membayar kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2019 dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak pada bulan Juli 2019. Pada bulan Juni 2020, Kantor Pajak menolak keberatan LCTN dan LCTN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2020. Pada bulan Desember 2022, Pengadilan Pajak memenangkan LCTN. Pada bulan Januari 2023, LCTN telah menerima pengembalian atas kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 4 milyar (atau setara dengan US\$ 259 ribu).

Fiscal Year 2017

In April 2019, LCTN received SKPKB on withholding income tax article 26 for fiscal year 2017 amounting to Rp 4 billion (or equivalent to US\$ 279 thousand). LCTN paid such underpayment in May 2019 and filed an objection letter to such SKPKB to the Tax Office in July 2019. In June 2020, the Tax Office rejected LCTN's objection and LCTN filed an appeal to the Tax Court in August 2020. In December 2022, the Tax Court ruled in favor of LCTN. In January 2023, LCTN received the refund of the tax underpayment amounting to Rp 4 billion (or equivalent to US\$ 259 thousand).

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Rincian laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2024</u>
	US\$ '000
Laba (rugi) periode berjalan (dalam US\$ '000)	(1,182)
Rata-rata tertimbang saham biasa (dalam ribu per lembar)	<u>5,566,414</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam US\$ penuh)	<u>(0.0002)</u>

Tidak ada instrumen keuangan yang diterbitkan yang menimbulkan dampak dilusi, sehingga laba per saham dilusi tidak disajikan.

**31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The details of basic earnings (loss) per share are as follows:

	<u>31/03/2023</u>	
	US\$ '000	
	2,255	Profit (loss) for the period (in US\$ '000)
	<u>5,566,414</u>	Weighted-average number of shares (in thousands of shares)
	<u>0.0004</u>	Basic earnings (loss) per share (in full US\$)

There is no financial instrument issued with dilutive effect, therefore, diluted earnings per share is not presented.

**32. IMBALAN PASCA KERJA**

Dana pensiun LCTN dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-381/KM.6/2003 tanggal 10 November 2003.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung LCTN dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 1% dari penghasilan dasar per bulan karyawan. Jumlah yang diakui sebagai biaya atas program iuran pasti ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar US\$ 43 ribu dan US\$ 42 ribu.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, LCTN juga memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK.

Pada tanggal 31 Desember 2023, LCTN mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS**

LCTN's pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-381/KM.6/2003 dated November 10, 2003.

Contributions are funded and consist of LCTN's and employees' contributions computed at 4% and 1%, respectively, of the employees' monthly salaries. The amounts recognized as expense for this contribution plan for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are US\$ 43 thousand and US\$ 42 thousand, respectively.

In addition to the above-mentioned defined contribution retirement plan, LCTN provides for post-employment benefits in accordance with Collective Labor Agreement and UUCK.

As of December 31, 2023, LCTN recorded estimated employee benefits liability based on the

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

actuarial calculations of Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its reports dated January 10, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31/12/2023	
Tingkat diskonto	6,45% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji sampai dengan tahun 2025	3.30%	Future salary increase rate up to 2025
Tingkat kenaikan gaji di atas tahun 2025	10.00%	Future salary increase rate over 2025
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	57 tahun/years	Normal retirement age

Analisis perubahan kewajiban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of employee benefits liability for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31/03/2024 US\$ '000	31/12/2023 US\$ '000	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode</b>	<b>4,622</b>	<b>4,105</b>	<b>Present value of future benefit obligations at beginning of period</b>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	192	386	Current service cost
Biaya bunga	-	286	Interest cost
Pembayaran pesangon	(96)	(368)	Severance payment
Biaya jasa lalu			Past service cost
Mutasi keluar	-	-	Transfer out
Perubahan program	-	-	Plan amendment
Dampak selisih kurs	(129)	85	Effect of foreign exchange differences
Sub-total	<u>4,589</u>	<u>4,494</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement charged to other comprehensive income:
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian pengalaman	-	(163)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	-	291	Changes in assumptions
Sub-total	<u>-</u>	<u>128</u>	Sub-total
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode</b>	<b>4,589</b>	<b>4,622</b>	<b>Present value of future benefit obligations at end of period</b>

Analisis untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dicantumkan dibawah ini:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 are shown below:

	Tingkat kenaikan gaji masa depan/Future salary increase rate			
	Tingkat diskonto/Discount rate		rate	
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
<u>31 Desember 2023</u>	<u>December 31, 2023</u>			
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(312)	353	319	(288)
	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)			

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<u>31/12/2023</u>	
	US\$ '000	
Dalam 12 bulan mendatang	607	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	1,864	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	2,726	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	<u>32,938</u>	Beyond 10 years
Jumlah	<u><u>38,135</u></u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 15,24 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 15.24 years.

### 33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Sifat Pihak Berelasi

Lotte Chemical Corporation (LCC) adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya.

Pihak-pihak berelasi berikut ini berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup:

- Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd. (LCTM)
- Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. (LCTC)
- Lotte Data Communication Company Ltd. (LDCC)
- PT Lotte Data Communication Indonesia (LDCI)
- PT Lotte Chemical Indonesia (LCI)
- PT Lotte Global Logistics Indonesia (LGLI)
- Lotte Chemical Trading (Shanghai) (LCTS)
- Lotte Chemical (Thailand) Co. Ltd (LCTHA)
- PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia (LCEPID)
- PT Daehong Communication Indonesia (DCI)

#### Nature of Relationships

Lotte Chemical Corporation (LCC) is the ultimate parent of the Company and its subsidiary.

The following related parties are under common control with the Group:

- Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd. (LCTM)
- Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. (LCTC)
- Lotte Data Communication Company Ltd. (LDCC)
- PT Lotte Data Communication Indonesia (LDCI)
- PT Lotte Chemical Indonesia (LCI)
- PT Lotte Global Logistics Indonesia (LGLI)
- Lotte Chemical Trading (Shanghai) (LCTS)
- Lotte Chemical (Thailand) Co. Ltd (LCTHA)
- PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia (LCEPID)
- PT Daehong Communication Indonesia (DCI)

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**Transaksi-transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dan saldo tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

**Transactions and Balances with Related Parties**

The Group has certain transactions and balances with related parties as follows:

	Jumlah/Total		Kuantitas/Quantity		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage to Total Net Revenue		
	31/03/2024	31/03/2023	31/03/2024	31/03/2023	31/03/2024	31/03/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	MT	MT	%	%	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenue</b>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	2,699	4,691	2,429	4,096	2.72	4.24	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	2,303	3,087	2,146	2,684	2.32	2.79	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
PT Lotte Global Logistics Indonesia	7	52	6	46	0.01	0.05	PT Lotte Global Logistics Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>5,009</b>	<b>7,830</b>	<b>4,581</b>	<b>6,826</b>	<b>5.05</b>	<b>7.08</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>							<b>Purchases</b>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	79,851	82,449	79,657	86,372	80.58	74.48	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
<b>Jumlah</b>	<b>79,851</b>	<b>82,449</b>	<b>79,657</b>	<b>86,372</b>	<b>80.58</b>	<b>74.48</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Percentage to Total Assets		
	31/03/2024	31/12/2023	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	%	%	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Accounts Receivable</b>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	1,907	2,409	1.07	1.32	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	1,439	1,864	0.81	1.02	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
PT Lotte Global Logistics Indonesia	1	-	0.00	-	PT Lotte Global Logistics Indonesia
Lotte Chemical Trading (Shanghai)	-	858	-	0.47	Lotte Chemical Trading (Shanghai)
<b>Jumlah</b>	<b>3,347</b>	<b>5,131</b>	<b>1.88</b>	<b>2.81</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-lain</b>					<b>Other Accounts Receivable</b>
Lotte Chemical Corporation	14	1,933	0.01	1.06	Lotte Chemical Corporation
PT Lotte Chemical Indonesia	-	23	-	0.01	PT Lotte Chemical Indonesia
PT Lotte Chemical EP Indonesia	-	3	-	-	PT Lotte Chemical EP Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>1,959</b>	<b>0.01</b>	<b>1.07</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
	31/03/2024	31/12/2023	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	%	%	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Trade Accounts Payable</b>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	51,794	60,213	71.99	79.56	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
<b>Jumlah</b>	<b>51,794</b>	<b>60,213</b>	<b>71.99</b>	<b>79.56</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Lain-lain</b>					<b>Other Accounts Payable</b>
PT Lotte Global Logistics Indonesia	372	657	0.52	0.87	PT Lotte Global Logistics Indonesia
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	190	5	0.26	0.01	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lotte Data Communication Company Ltd.	129	-	0.18	-	Lotte Data Communication Company Ltd.
Lotte Chemical Corporation	5	67	0.01	0.09	Lotte Chemical Corporation
PT Daehong Communication Indonesia	-	14	-	0.02	PT Daehong Communication Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>696</b>	<b>743</b>	<b>0.97</b>	<b>0.99</b>	<b>Total</b>

a. LCTN menjual barang jadinya kepada pihak berelasi terutama kepada LCTM dan LCTC. Selain itu, LCTN mengakui pendapatan komisi

a. LCTN sells its finished goods to related parties mainly to LCTM and LCTC. Moreover, LCTN recognizes commission revenue from LCTC.



PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

- dari LCTC. Jumlah saldo piutang yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai Piutang Usaha - Pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi. LCTN juga membayar biaya komisi kepada LCTC atas penjualan produk LCTN (selain Indonesia dan Malaysia). Jumlah utang yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai Utang Usaha - Pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI sebesar Rp 8,3 juta (atau setara dengan US\$ 525 ribu) pada periode 2024 dan Rp 2,8 juta (atau setara dengan US\$ 553 ribu) pada periode 2023. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- d. Piutang lain-lain kepada LCC adalah biaya penggantian atas percobaan produksi jenis lain dari *Polyethylene (Metallocene)*.
- e. Piutang lain-lain kepada LCI adalah pendapatan jasa sehubungan bantuan di bidang ketenagakerjaan.
- f. Piutang lain-lain kepada LCEPID adalah pendapatan sehubungan *sub-lease* kantor.
- g. Utang lain-lain kepada LDCC adalah biaya jasa komunikasi data.
- h. Utang lain-lain kepada LDCI adalah biaya koneksi internet untuk kantor pusat di Jakarta.
- i. Utang lain-lain kepada LGLI adalah biaya jasa pengangkutan, jasa pergudangan dan jasa terkait lainnya.
- j. Utang lain-lain kepada LCC adalah biaya penggantian atas gaji dan tunjangan kepada ekspatriat.
- k. Utang lain-lain kepada DCI adalah biaya pengerjaan furnitur.
- The total outstanding receivables arising from the said transactions are presented as Trade Accounts Receivable - Related Parties in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases feedstock and finished goods from related parties. LCTN also paid commission fees to LCTC for sales of LCTN's products (outside Indonesia and Malaysia). The total outstanding payables arising from the said transactions are presented as Trade Accounts Payable - Related Party in the consolidated statement of financial position.
- c. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for Rp 8.3 million (or equivalent to US\$ 525 thousand) in 2024 and Rp 2.8 million (or equivalent to US\$ 553 thousand) in 2024. The rental income is presented as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- d. Other accounts receivable from LCC represent reimbursements cost of commercial trial to produce other types of Polyethylene (Metallocene).
- e. Other accounts receivable from LCI represent service fees related to manpower support.
- f. Other accounts receivable from LCEPID represent income related to sub-lease office space.
- g. Other accounts payable to LDCC represent data communication service fees.
- h. Other accounts payable to LDCI represent internet connection expenses for Jakarta head office.
- i. Other accounts payable to LGLI represent service fees for transportation, warehouse and other related services.
- j. Other accounts payable to LCC represent reimbursements of salary and allowance for expatriates.
- k. Other accounts payable to DCI represent furniture working expenses.

#### 34. INFORMASI SEGMENT

Grup tidak memiliki informasi segmen berdasarkan produk dan divisi operasi yang direview oleh pengambil keputusan operasional karena Grup hanya memproduksi *polyethylene* dan melakukan perdagangan besar (*polyethylene* dan *polypropylene*) sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian.

#### 34. SEGMENT INFORMATION

The Group does not have other segment information based on product and operational division that are regularly reviewed by the chief operating decision maker as the Group only produces polyethylene and engages in wholesale trading of polyethylene and polypropylene as described in Note 1a to the consolidated financial statements.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	<u>31/03/2024</u>	<u>31/03/2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Domestik	94,083	102,921	Domestic
Luar negeri	<u>5,008</u>	<u>7,778</u>	Overseas
Jumlah	<u><u>99,091</u></u>	<u><u>110,699</u></u>	Total

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue by geographical market, regardless of where the goods were produced:

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. LCTN mengadakan perjanjian pasokan hidrogen dan nitrogen dengan PT Air Liquide Indonesia (ALI), sebagai pemasok hidrogen dan nitrogen kepada LCTN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028. Jumlah pembelian yang dilakukan berdasarkan perjanjian ini sebesar US\$ 716 ribu dan US\$ 681 ribu masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
- b. Pada tanggal 11 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa pengurusan kepabeanan untuk barang yang diimpor dan jasa pengangkutan dari pelabuhan, jasa pergudangan, jasa pengangkutan dalam negeri dan logistik. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US\$ 38 ribu dan US\$ 36 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
- c. Pada tanggal 14 November 2016, LCTN mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa *freight forwarding*. Sebagai kompensasi, LCTN membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US\$ 5 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 November 2016 hingga 30 April 2024.
- d. LCTN mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa gudang, transportasi domestik, jasa logistik dan jasa pengiriman ekspor. Sebagai kompensasi, LCTN membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US\$ 1.230 ribu dan

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. LCTN entered into a hydrogen and nitrogen supply agreement with PT Air Liquide Indonesia (ALI), as supplier of hydrogen and nitrogen to LCTN. This agreement is valid until March 31, 2028. Total purchases under this agreement amounted to US\$ 716 thousand and US\$ 681 thousand for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.
- b. On March 11, 2016, the Company entered into an agreement with LGLI to provide services related to customs clearance for imported goods and transportation services from port, warehouse services, domestic transportation and logistic services. As compensation, the Company pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US\$ 38 thousand and US\$ 36 thousand for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.
- c. On November 14, 2016, LCTN entered into an agreement with LGLI to provide freight forwarding service. As compensation, LCTN pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US\$ 5 thousand for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively. The agreement commenced on November 1, 2016 and valid until April 30, 2024.
- d. LCTN entered into an agreement with LGLI to provide warehouse service, domestic transportation, logistics service, and export shipment service. As compensation, LCTN pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US\$ 1,230 thousand and US\$ 1,431 thousand for the three-month period ended March 31,

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

- US\$ 1.431 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga 30 April 2025.
- e. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTC menyetujui untuk menjual *ethylene* sejumlah tertentu per tahun kepada LCTN pada harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir tanggal 25 September 2023.
- f. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTM menyetujui untuk menjual *ethylene* sejumlah tertentu per tahun kepada LCTN pada mekanisme harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 September 2023 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTM menyetujui untuk menjual *polyethylene* dan *polypropylene* kepada Perusahaan sejumlah tertentu per tahun pada harga yang disepakati sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 19 Maret 2013 dan diakhiri pada tanggal 1 Januari 2017. Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian serupa dengan LCTM, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- h. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTN menyetujui untuk menjual *polyethylene* kepada LCTM sejumlah tertentu per tahun pada harga yang disepakati sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 April 2013 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 33a).
- i. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC sepakat untuk membayar semua pengeluaran terkait dengan pengembangan bisnisnya di Indonesia yang dibayarkan terlebih dahulu oleh LCTN selaku wakil dari LCC untuk menalangi semua pengeluaran sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- 2024 and 2023, respectively. The agreement commenced on January 1, 2019 and valid until April 30, 2025.
- e. LCTN entered into an agreement with LCTC, a related party, whereby LCTC agrees to sell certain agreed quantity of ethylene per annum to LCTN at an agreed price, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 and terminated on September 25, 2023.
- f. LCTN entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTM agrees to sell certain agreed quantity of ethylene per annum to LCTN at an agreed price mechanism, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. This agreement is valid from September 25, 2023 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- g. The Company entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTM agrees to sell polyethylene and polypropylene to the Company at an agreed quantity and price per annum as stipulated in the agreement. The agreement commenced on March 19, 2013 and terminated on January 1, 2017. On November 28, 2016, the Company entered into a similar agreement with LCTM, which is valid from January 1, 2017 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- h. LCTN entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTN agrees to sell polyethylene to LCTM at certain quantity and at agreed price as stipulated in the agreement. The agreement commenced on April 1, 2013 and will end upon termination by either party as set forth in the agreement (Note 33a).
- i. LCTN entered into an agreement with LCC, whereby LCC agrees to reimburse various expenses related with its new business development in Indonesia paid initially by LCTN on behalf of LCC which subject to terms and conditions of the agreement. The agreement commenced on January 1, 2012 until it is terminated by either party in

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

- Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- accordance with the provisions of the agreement.
- j. LCTN mengadakan perjanjian dengan LDCC dimana LDCC sepakat untuk membuka akses *4Mbps Lotte Global Network Local Service* dan *6Mbps Backbone Shared Service* antara LCC dan LCTN termasuk sewa peralatan terminal. Biaya pemasangan akan dibayarkan satu kali dan biaya sewa peralatan akan dibayar setiap bulannya. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dan akan diperpanjang secara otomatis hingga berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- j. LCTN entered into an agreement with LDCC whereby LDCC agrees to open 4Mbps Lotte Global Network Local Service and 6Mbps Backbone Shared Service between LCC and LCTN, including equipment terminal rental. The installation fee was paid at one time and equipment rental fee shall be paid monthly. The agreement commenced on October 1, 2016 and will be automatically extended until it is terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- k. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC bertindak sebagai agen LCTN untuk menjual produk LCTN di luar Indonesia dan Malaysia serta sebaliknya LCTN bertindak sebagai agen LCTC untuk menjual produk LCTC di Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Atas jasa ini, masing-masing pihak berhak atas pendapatan komisi yang akan ditagihkan tiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 33b).
- k. LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTN engages LCTC to act as its agent to sell LCTN's products outside of Indonesia and Malaysia, on the other hand, LCTC engages LCTN to act as its agent to sell LCTC's products in Indonesia subject to terms and conditions of the agreement. For these services, each party is entitled for commission revenue to be billed each month. The agreement is valid from January 1, 2017 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement (Note 33b).
- l. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC menyetujui untuk memberikan jasa *advis umum* dan *jasa advis khusus*. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui membayar sebesar US\$ 60 ribu sesuai perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- l. LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTC agrees to provide general advisory services and special advisory service. As compensation, LCTN agrees to pay total fees amounting to US\$ 60 thousand based on the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 and has been extended until December 31, 2024.
- m. LCTN mengadakan perjanjian dengan LDCC dimana LDCC sepakat untuk memberikan jasa *SAP Maintenance*. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali salah satu pihak mengajukan pemberitahuan penghentian tertulis setidaknya 1 bulan sebelum tanggal akhir perjanjian.
- m. LCTN entered into agreements with LDCC whereby LDCC agreed to provide SAP Maintenance services. The agreement is valid from January 1, 2016 and shall be automatically extended every year unless a party submits a written notice of termination at least 1 month prior to the expiration date.
- n. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC untuk menyediakan *IT support and service* kepada LCTN. Jumlah biaya sesuai perjanjian adalah sebesar KRW 34.125 ribu per tahun. Perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016 dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- n. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC agrees to provide IT support and services to LCTN. Total fees based on the agreement amounted to KRW 34,125 per annum. The agreement commenced on January 1, 2016 and automatically extended unless terminated by either party as set forth in the agreement.
- o. LCTN mengadakan perjanjian dengan LDCC untuk menyediakan *Microsoft Enterprise Agreement Products* kepada LCTN. Perjanjian
- o. LCTN entered into an agreement with LDCC whereby LDCC agrees to provide Microsoft Enterprise Agreement Products to LCTN. The

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

- dimulai sejak tanggal 1 April 2016 dan telah beberapa kali diamendemen dengan amandemen terakhir pada tanggal 30 November 2023, antara lain untuk mengubah biaya tahunan sebesar KRW 148.770 ribu setiap tahun dan berlaku sampai dengan 30 November 2026.
- p. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC berkeinginan untuk melakukan percobaan produksi jenis lain dari *polyethylene (metallocene)* di LCTN dengan katalis milik LCC (Catatan 33d).
- q. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN memberikan bantuan terkait ketenagakerjaan kepada LCI dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pada tahap pengembangan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.
- r. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI dengan luas sebesar 324.293 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 20, luas sebesar 88.255 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 17 dan luas sebesar 8.148 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 18. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 21 Februari 2025. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis paling lama 20 tahun dan dapat diperpanjang kembali paling lama 30 tahun, atau suatu jangka waktu tertentu yang diberikan oleh Kantor Pertanahan yang berwenang, dan seterusnya dapat diperpanjang kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat itu.
- s. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI dengan luas sebesar 19.000 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 17. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.
- t. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC memberikan hak kepada LCTN untuk menggunakan kekayaan intelektual terkait dengan merk dan logo Lotte dalam menjalankan bisnis produksi dan penjualan produk petrokimia. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui untuk membayar biaya lisensi kepada LCC dengan perhitungan dan ketentuan sesuai dengan perjanjian yang berdasarkan pada kinerja penjualan LCTN.
- agreement commenced on April 1, 2016 and have been amended several times with latest amendment were made on November 30, 2023, among others, to change the annual fee to KRW 148.770 thousand and valid until November 30, 2026.
- p. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC desires to consign a trial of its own catalysts to produce other types of polyethylene (metallocene) to LCTN (Note 33d).
- q. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN provides manpower support to run LCI business activity during the development stage. This agreement is valid from January 1, 2018 and has been extended until December 31, 2024.
- r. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for an area of 324,293 square meter under Right to Build Certificate Number 20, for an area of 88,255 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 17 and for an area of 8,148 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 18. This agreement is valid from July 1, 2019 until February 21, 2025. This agreement will be automatically extended up to 20 years and could be re-extended up to 30 years, or in accordance to particular period given by the authorized Land Office, and the extension period after that will be based on the future prevailing regulations.
- s. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for an area of 19,000 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 17. This agreement is valid from July 1, 2022 until June 30, 2024.
- t. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC grants to LCTN the right to use licensed brand and other intellectual properties related to brand and logo of Lotte in the course of performing the business of manufacturing and selling petrochemical products. As compensation, LCTN agreed to pay license fees to LCC based on formula and terms as stipulated in the agreement which is based on revenue performance of LCTN. This

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

- Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 dan diakhiri pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 1 April 2021, LCTN mengadakan perjanjian yang sama yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2021 yang akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- u. Pada tanggal 28 Januari 2021, LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI untuk saling menggunakan saluran pembuangan air hujan tanpa perlu membayar sejumlah uang, biaya, beban, atau tanpa kompensasi dalam bentuk apapun kecuali dalam rangka perawatan dan perbaikan sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian berlaku sepanjang LCTN, LCI, termasuk afiliasinya, atau penerusnya, anak perusahaan, atau pihak-pihak yang ditunjuk oleh LCTN dan/atau LCI menggunakan saluran tersebut, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan persetujuan tertulis Para Pihak.
- v. Pada tanggal 28 Juni 2021, LCTN mengadakan Perjanjian Jasa Agen Pembelian dengan LCTC dimana LCTC bertindak sebagai agen pembelian yang mewakili LCTN untuk membeli produk dari pemasok bahan baku LCTN dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2021 dan berakhir pada saat diakhiri oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- w. Grup memiliki fasilitas kredit (*standby*) sebesar US\$ 10 juta dengan PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas yang belum terpakai pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar US\$ 9,82 juta.
- agreement is valid from July 1, 2019 until December 31, 2020. On April 1, 2021, LCTN entered into the same agreement which was valid until December 31, 2021 and shall be automatically extended annually for successive term of one year unless terminated by either party as set forth in the agreement.
- u. On January 28, 2021, LCTN entered into an agreement with LCI to mutually use storm water drainage without any costs, fees, expenses, or compensation in any form except in terms of maintenance and repair purposes in accordance with terms under the agreement. The agreement is valid as long as and to the extent that LCTN, LCI, including its affiliates, or successors, subsidiary, or parties appointed by LCTN and/or LCI continue to use the storm water drainage, unless terminated earlier by an agreement in writing by the Parties.
- v. On June 28, 2021, LCTN entered into Procurement Agent Service Agreement with LCTC whereby LCTC to act as buying agent representing LCTN to purchase products from LCTN's suppliers of feedstock and any other products. The agreement is valid from July 1, 2021 until terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- w. The Group has unused standby credit facility amounting to US\$ 10 million with PT Bank HSBC Indonesia. The unused facility amounted to US\$ 9.82 million as at March 31, 2024.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024		
		Mata Uang Orisinil (satuan penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen dalam Dolar AS (satuan penuh)/ Equivalent in US Dollar (full amount)	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	219,225,613,342	13,828,652	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah			13,828,652	Sub-total
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	1,699,992,001	107,235	Indonesian Rupiah
Jumlah Aset			13,935,887	Total Assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(79,325,669,106)	(5,003,827)	Indonesian Rupiah
Dolar Eropa	EUR	(12,870)	(13,932)	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	(144,177)	(950)	Korean Won
Sub-jumlah			(5,018,710)	Sub-total
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(72,747,045,006)	(4,588,850)	Indonesian Rupiah
Jumlah Liabilitas			(9,607,560)	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih			4,328,327	Net Monetary Assets

		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
		Mata Uang Orisinil (satuan penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen dalam Dolar AS (satuan penuh)/ Equivalent in US Dollar (full amount)	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	235.102.852.862	15.250.574	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah			15.250.574	Sub-total
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	1.699.992.001	110.275	Indonesian Rupiah
Jumlah Aset			15.360.849	Total Assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(76.173.601.578)	(4.941.204)	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD	(107.584)	(81.732)	Singapore Dollar
Won Korea	KRW	(1.546.722)	(1.201)	Korean Won
Sub-jumlah			(5.024.137)	Sub-total
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(71.256.342.000)	(4.622.233)	Indonesian Rupiah
Jumlah Liabilitas			(9.646.370)	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih			5.714.479	Net Monetary Assets

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 26 April 2024 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on March 31, 2024 and December 31, 2023 and the prevailing rates on April 26, 2024 are as follows:

	26 April 2024/ April 26, 2024	31/03/2024	31/12/2023	
	US\$	US\$	US\$	
Mata Uang				Foreign currencies
1 Rupiah Indonesia	0.00006	0.00006	0.00006	1 Indonesian Rupiah
1 Euro Eropa	1.07200	1.08250	1.11180	1 European Euro
1 Won Korea	0.00073	0.00074	0.00078	1 Korean Won
1 Franc Swiss	1.09505	1.10442	1.19190	1 Swiss Franc

### 37. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

### 37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

#### a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas.

Grup mempertahankan modal berdasarkan pada rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan pinjaman bersih kepada pihak ketiga dibagi dengan total ekuitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki pinjaman bersih kepada pihak ketiga, sedangkan total ekuitas masing-masing sebesar US\$ 105.316 ribu dan US\$ 106.989.

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Grup dipertahankan pada tingkat yang dapat dikelola. Grup tidak terikat pada persyaratan modal dari pihak eksternal manapun.

Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

#### a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the returns to the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group maintains capital on the basis of the net debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt to third parties divided by total equity.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group did not have net debt to third parties, while total equity amounted to US\$ 105,316 thousand and US\$ 106,989 thousand, respectively.

The Group's net debt to equity ratio is maintained at manageable level. Furthermore, the Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.



**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber keuangan yang cukup tersedia bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Kegiatan Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko nilai tukar, dan risiko suku bunga). Manajemen melakukan evaluasi dan membuat kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit Grup terutama terkait dengan piutang usaha. Grup melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*). Kebijakan Grup adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, tidak ada eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih. Selanjutnya, Grup tidak terekspos terhadap konsentrasi risiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya.

Dari total saldo piutang usaha per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing 67% dan 59% dari piutang tersebut adalah piutang yang dijamin dengan L/C dan asuransi kredit.

Eksposur kredit maksimal Grup sama dengan nilai tercatat aset keuangannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan sedapat mungkin memastikan bahwa Grup selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi risiko kerugian yang tak pantas atau rusaknya reputasi Grup. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan menegosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the Company and its subsidiary operations whilst managing their credit risk, liquidity risk and market risk.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including price risk, currency exchange rate risk, and interest rate risk). Management reviews and set policies for managing each of these risks as summarized below.

**Credit Risk**

The Group's credit risk is mainly attributable to trade accounts receivable. The Group trades only with recognized, credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis. As a result, the Group's has no exposure to bad debts. Further, the Group is not exposed to major concentration of credit risk related to its financial assets.

From the total outstanding trade receivables as at March 31, 2024 and December 31, 2023, 67% and 59%, respectively, of the receivables are secured by L/C and credit insurance.

The Group's maximum credit exposure equals to the carrying value of financial assets in the consolidated statement of financial position

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity risk by ensuring, as far as possible, that they will always have sufficient funds to meet their liabilities when due, under both normal and stressed capital conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation. The measures include monitoring of monthly cash flows projection, arranging and negotiating financing with financial institutions, when necessary, to mitigate the effect of its cash flows fluctuations.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Grup mempertahankan tingkat fasilitas modal kerja yang diperoleh dari sebuah bank sebesar US\$ 10 juta (fasilitas gabungan dengan LCTN - Catatan 35w) untuk mendukung kebutuhan likuiditas Grup. Fasilitas yang belum terpakai pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar US\$ 9,82 juta. Selain itu, Grup juga mendapatkan bantuan likuiditas dari induk perusahaan di Malaysia berupa fleksibilitas jangka waktu pembayaran utang usaha.

The Group has maintained a certain level of standby working capital facilities from a bank amounting to US\$ 10 million (combined facilities with LCTN - Note 35w) to support their liquidity needs. The unused facility amounted to US\$ 9.82 million as at March 31, 2024. Moreover, the Group also obtains liquidity support from the parent company in Malaysia in the form flexible trade payable payment term.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non derivatif dan sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif Grup.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets and remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods.

Jumlah aset bersih kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Total net assets to third parties are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$'000	US\$ '000	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	27,459	-	27,459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,301	-	7,301	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	719	-	719	Other accounts receivable
<b>Jumlah Aset</b>	<b>35,479</b>	<b>-</b>	<b>35,479</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1,997	-	1,997	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1,324	-	1,324	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	4,120	-	4,120	Accrued expenses
Liabilitas sewa	176	385	561	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7,617</b>	<b>385</b>	<b>8,002</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>27,862</b>		<b>27,477</b>	<b>Net assets</b>

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$'000	US\$ '000	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	25.757	-	25.757	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.523	-	7.523	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	165	-	165	Other accounts receivable
<b>Jumlah Aset</b>	<b>33.445</b>	<b>-</b>	<b>33.445</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1.332	-	1.332	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.300	-	1.300	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	4.060	-	4.060	Accrued expenses
Liabilitas sewa	77	408	485	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.769</b>	<b>408</b>	<b>7.177</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>26.676</b>		<b>26.268</b>	<b>Net assets</b>

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities is as follows:

	1/1/2024	Arus kas/ Cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31/03/2024	
	US\$ '000	US\$ '000	Penambahan/ Addition	US\$ '000	
Liabilitas sewa	485	(18)	94	561	Lease liabilities
Total	485	(18)	94	561	Total

  

	1/1/2023	Arus kas/ Cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31/12/2023	
	US\$ '000	US\$ '000	Penambahan/ Addition	US\$ '000	
Liabilitas sewa	245	(350)	590	485	Lease liabilities
Total	245	(350)	590	485	Total

**Risiko Pasar**

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atau arus kas masa depan pada instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan pada risiko pasar. Risiko pasar terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Grup juga telah mengungkapkan eksposur risiko dan sensitivitas untuk beberapa risiko tertentu. Eksposur risiko mengukur dampak dari perubahan satu faktor pada satu waktu dan mengasumsikan bahwa semua faktor lainnya tetap tidak berubah. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan jumlah yang diestimasi untuk berbagai alasan termasuk interaksi di antara faktor-faktor ini ketika lebih dari satu perubahan seperti perubahan campuran bisnis, tarif pajak yang berlaku dan faktor pasar lainnya, dan keterbatasan umum model internal. Untuk alasan ini, eksposur sensitivitas hanya dapat dilihat sebagai arah estimasi dari sensitivitas yang mendasari faktor-faktor yang bersangkutan berdasarkan asumsi berikut ini.

Mengingat sifat dari perhitungan ini, Grup tidak dapat memberikan jaminan dampak aktual terhadap laba bersih kepada pemegang saham.

**Market Risk**

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risk comprise of currency risk, interest rate risk and price risk. The Group also has provided sensitivities and risk exposure measures for certain risks. The risk exposures measure the impact of changing one factor at a time and assume that all other factors remain unchanged. Actual results may differ significantly from these estimates for a variety of reasons including the interaction among these factors when more than one changes such as changes in business mix, effective tax rates and other market factors, and the general limitations of its internal models. For these reasons, these sensitivities should only be viewed as directional estimates of the underlying sensitivities for the respective factors based on the assumptions outlined below.

Given the nature of these calculations, the Group cannot provide assurance of the actual impact on net income attributed to shareholders.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang timbul dari piutang usaha dan utang usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Manajemen Grup memantau posisi yang diambil dan seluruh transaksi yang didenominasi dalam mata uang bukan Dolar Amerika Serikat perlu disetujui oleh manajemen senior.

Seluruh pembelian bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan pendapatan domestik dilakukan dalam mata uang Rupiah.

*Analisa sensitivitas*

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan terhadap laba Grup. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter dalam mata uang asing seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 36 dan menyesuaikan translasi pada akhir periode untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing berdasarkan pengaruh kenaikan/penurunan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba rugi dimana Dolar Amerika Serikat menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba rugi, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	IDR <u>dampak/impact</u> US\$ '000	SGD <u>dampak/impact</u> US\$'000	EUR <u>dampak/impact</u> US\$'000	
Laba rugi 2024	434	-	(1)	Profit or loss 2024
Laba rugi 2023	580	(8)	-	Profit or loss 2023

Analisis sensitivitas Grup tidak mempengaruhi saldo akun ekuitas karena tidak ada transaksi yang mempengaruhi akun tersebut.

Currency Exchange Rate Risk

The Group's exposure to currency exchange rate risk arises from trade receivables and trade payables in currencies other than United States Dollar.

Management of the Group monitors the positions taken and all non-United States Dollar denominated transactions are required to be approved by the senior management.

The entire raw material purchases are denominated in United States Dollar, while domestic revenues are denominated in Rupiah.

*Sensitivity analysis*

The following table details sensitivity to a 10% increase and decrease in United States Dollar against the relevant foreign currencies to the profitability of the Group. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign denominated monetary items as disclosed in Note 36 and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates based on increase/decrease in United States Dollar currency.

A positive number below indicates an increase in profit or loss where the United States Dollar strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the United States Dollar against the relevant currencies there would be a comparable impact on the profit or loss, and the balances below would be negative.

The Group's sensitivity analysis does not affect the equity account balance because there is no transaction affecting such account.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

Risiko Suku Bunga

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), serta instrumen keuangan tanpa bunga, adalah sebagai berikut:

Interest Rate Risk

The Group's financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), as well as those that are non-interest bearing, are as follows:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024					
		Bunga tetap dan imbalan/ <i>Fixed rate and fee</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
		Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<u>Aset Keuangan:</u>						<u>Financial Assets:</u>	
Kas dan setara kas	27,455	-	4	27,459	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	-	-	10,648	10,648	Trade accounts receivable		
Piutang lain-lain	-	-	733	733	Other accounts receivable		
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>	
Utang usaha	-	-	53,791	53,791	Trade accounts payable		
Utang lain-lain	-	-	2,020	2,020	Other accounts payable		
Biaya masih harus dibayar	-	-	4,120	4,120	Accrued expenses		
Liabilitas sewa	-	561	-	561	Lease liabilities		
		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
		Bunga tetap dan imbalan/ <i>Fixed rate and fee</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
		Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<u>Aset Keuangan:</u>						<u>Financial Assets:</u>	
Kas dan setara kas	25,754	-	3	25,757	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	-	-	12,654	12,654	Trade accounts receivable		
Piutang lain-lain	-	-	2,124	2,124	Other accounts receivable		
<u>Liabilitas Keuangan</u>						<u>Financial Liabilities</u>	
Utang usaha	-	-	61,545	61,545	Trade accounts payable		
Utang lain-lain	-	-	2,043	2,043	Other accounts payable		
Biaya masih harus dibayar	-	-	4,060	4,060	Accrued expenses		
Liabilitas sewa	-	485	-	485	Lease liabilities		

Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak signifikan karena sebagian besar instrumen keuangan tidak dikenakan bunga dan berjangka pendek.

Management believes that interest rate risk is insignificant because the financial instruments are mostly non-interest bearing and with short-term maturities.

*Analisa sensitivitas*

Risiko suku bunga Grup hanya berasal dari pendapatan bunga atas simpanan di bank. Jumlah pendapatan bunga Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing hanya sebesar 0,265% dan 0,220% dari total pendapatan bersih.

Jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing akan naik sebesar US\$ 32 ribu dan US\$ 21 ribu. Jika suku bunga lebih rendah 50 basis poin, maka akan mengakibatkan penurunan/kenaikan laba yang sama untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Tidak ada efek terhadap pendapatan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 karena tidak ada transaksi yang mempengaruhi akun tersebut.

Risiko harga

Eksposur Grup atas risiko harga terutama timbul dari *margin spread* (selisih harga jual *Polyethylene* dan harga bahan baku yaitu *Ethylene* dan *Butene*). Perubahan harga bahan baku berdampak sangat besar bagi kinerja Grup. Grup dari waktu ke waktu melakukan analisa optimalisasi terhadap volume produksi dan jenis produk untuk mengoptimalkan tingkat keuntungan.

Dalam jangka waktu menengah sampai panjang, entitas induk terakhir dan Grupnya mempunyai rencana ekspansi terutama pada pengembangan pabrik di tingkat hulu. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan rencana ini akan bermanfaat bagi Grup dalam hal menjaga pasokan bahan baku, sehingga diharapkan *margin spread* dapat ditingkatkan dan terkendali.

Selain itu, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari rencana pemerintah untuk menetapkan tarif cukai terhadap produk plastik dan pelarangan penggunaan plastik oleh beberapa pemerintah daerah terhadap kegiatan operasional Grup.

*Sensitivity analysis*

The Group's interest rate risk are only derived from interest income from cash in bank. The Group's interest income for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 represents 0.265% and 0.220% of total net revenue, respectively.

If interest rates had been 50 basis points higher and all other variables were held constant, the Group's net profit for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 would increase by US\$ 32 thousand and US\$ 21 thousand, respectively. If the interest rates had been 50 basis points lower, it will result to the same amount of decrease/increase in net profit for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

No effect to other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 as there is no transaction affecting such accounts.

Price Risk

The Group's exposure to price risk is mainly contributed by margin spread (the difference of selling price of Polyethylene and price of feedstock materials, i.e. Ethylene and Butene). Effects of changes in both prices significantly contribute to the Group's operating results. The Group performs optimization analysis timely toward production volume and product mix to maximize profitability.

In the middle to long-run, the ultimate parent and its group of companies has future expansion plan mainly on the upstream plant. Management believes that this plan will be beneficial to the Group in respect of securing the supply of feedstock, hence, margin spread is expected to be improved and controlled.

Moreover, management is currently evaluating and have not yet determined the effects of the plan from government to impose excise tax on plastic products and the ban of using plastics by some local governments to the operational activities of the Group.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 April 2024.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 26, 2024.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PER 31 MARET 2024 DAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) -  
Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
- Continued

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

**40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 26, 2024.

\*\*\*\*\*